ABSTARAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan (*field research*) dengan judul "Analisis Hukum Islam Terhadap *Pengoveran* Bukti Fisik Transaksi *Murābaḥah* di BPRS Jabal Nur Surabaya". Judul tersebut bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana pengoveran bukti fisik yang dilakukan oleh pihak PT. BPRS Jabal Nur menurut analisa hukum Islam.

Data penelitian dihimpun melalui wawancara (*interview*) dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dengan teknik *deskriptif analisys* untuk menganalisa data yang berupa informasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran sehingga dapat memberikan penilaian terhadapt kebenaran tersebut. Teknik deskriptif tersebut menggunakan pola piker deduktif yang merupakan pola berfikir dengan menggunakan analisa yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan masalah khusus.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, Kebijakan yang sudah disepakati oleh BPRS Jabal Nur Surabaya secara tegas dilarang oleh hukum Islam, karena tidak mentaati peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Seperti yang dijelaskan dalam alquran surat *al-Nisā*' ayat 59. Kebijakan tersebut adalah pengoveran (pemanipulasian) bukti fisik yang berupa nota bagi nasabah yang tidak menyetorkan nota dengan alasan-alasan tertentu. Hal tersebut dilakukan oleh pihak bank karena kurangnya staf dalam menangani masalah di atas dan kurangnya pengetahuan nasabah tentang pentingnya nota tersebut bagi bank dalam laporannya pertahun.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, pihak BPRS Jabal Nur harus tegas pada nasabah untuk menyerahkan bukti fisik yang berupa nota. Karena pengoveran yang dilakukan merupakan risiko. Selain itu, dalam masa pengrekrutan pegawai, untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas prima, maka proses pembinaannya tidak bisa hanya sebatas selama masa kerja, melainkan harus dimulai sejak proses rekrutmen. Rekrutmen yang tepat akan memudahkan proses penempatan yang tepat, dan pada akhirnya akan melancarkan proses pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, masalah-masalah dan kendala-kendala yang dihadapi pada tingkat rekrutmen harus diantisipasi dan dipecahkan secara memuaskan dengan tetap berorientasi kepada tujuan organisasi.

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id